HALAMAN JUDUL

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA BERBASIS MEDIA POWERPOINT MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) SISWA KELAS VII.B SMP NEGERI 3 SATAP TONDONG TALLASA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusran Ilmu Pendidikan Matematika Pada Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

Oleh :

SARTIANI
915842020028

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA
PANGKEP
2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA BERBASIS MEDIA POWERPOINT MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) SISWA KELAS VII.B SMP NEGERI 3 SATAP TONDONG TALLASA**

Atas nama saudara :

NAMA : SARTIANI
NPM : 915842020028
JURUSAN : ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi Strata Satu (S.1) Di STKIP Andi Matappa.

Pangkajene, Oktober 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	**Ir. Herman Alimuddin, S.Pd, M.Pd**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika
A. Zam Immawan Alam, SH, MH	**Rahmat Kamaruddin, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA BERBASIS MEDIA POWERPOINT MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) SISWA KELAS VII.B SMP NEGERI 3 SATAP TONDONG TALLASA**

Atas Nama Saudari :

Nama : **SARTIANI**

NPM : 915842020028

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

(A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH)

Panitia Penguji :

1. Ketua : Rahmat Kamaruddin , S.Pd., M.Pd (.....)
2. Sekretaris : Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., M.Pd (.....)
3. Anggota : Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd (.....)
4. A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NamaLengkap:	:	**SARTIANI**
NPM	:	915842020028
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul	:	Meningkatan Hasil Belajar Siswa Berbasis Media Powerpoint Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Siswa Kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli yang bersumber dari ide penulis sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali yang saya nyatakan kutipan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Oktober 2019
Yang membuat pernyataan,

SARTIANI
NPM. 915842020028

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

ABSTRAK

SARTIANI (915842020028), pembimbing I **RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd, M.Pd**, dan pembimbing II **Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd, M.Pd**.Meningkatan Hasil Belajar Siswa Berbasis Media Powerpoint Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Siswa Kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa**.**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk Meningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) siswa kelas VII.B dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan di SMP Negeri 3 Satap Tondong Tallasa, semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, dengan alur kerja refleksi diri yang berulang yaitu: perencanaan, pelaksanaaan, observasi, refleksi, perencanaan ulang dan seterusnya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dari lembar observasi pada pelaksanaan siklus I pada 9 aspek yang diamati mengalami peningkatan pada siklus II dan dapat dilihat dari hasil tes siklus I terdapat 80% siswa tuntas belajar yang mencapai 65 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100 dengan rataan 77.00 dan hasil tes siklus II terdapat 95% siswa tuntas belajar yang mencapai 65 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100, dengan rataan 80.60 sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa mengalami peningkatan 15%. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan/penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi himpunan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

MOTTO

Janganlah kamu bersikap lemah, dan jangan pula kamu bersedih hati,
padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya,
jika kamu orang-orang beriman (Q.S Al – Imran : 139)

Dan Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai kesanggupannya
(Q.S Al – Baqarah : 286)

Maka, Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
(Q.S Al – Insyirah : 5)

Tanpa lahirnya suatu keberhasilan, ibarat alur hidup tanpa merasakan kegagalan.
Dan tanpa iringan doa dan usaha, suatu keberhasilan hanya sebatas impian.
Sebab, ketiganya merupakan kunci dari terciptanya tanda keberhasilan.

Sartiani

Pangkep, 14 oktober 2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk ibunda dan ayahanda tercinta.

Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah ibunda dan ayahanda lakukan.

Terima kasih karena tak pernah henti menyebut namaku dalam setiap doa ibunda dan ayahanda.

Terima kasih telah hadir mewarnai kehidupanku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Meningkatan Hasil Belajar Siswa Berbasis Media Powerpoint Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Siswa Kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa**" .

Shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Sallalahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang, dari alam yang tak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan teknologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulis skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi keilmuan dalam bidang matematika. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

1. **Kedua orang tua** yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
2. **Ibu Hj. Zaora Sapan, S.Pd.** Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH. MH.** Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
4. **Ibu A. Aztri Fithrayani, S.H, S,Pd., M.H.** Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
5. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua program Studi Pendidikan Matematika.
6. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.,** selaku pembimbing I dan **Bapak Ir. Herman Alimuddin, S.Pd, M.Pd,** selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulis mengenyam pendidikan maupun saat menyusun skripsi.
7. **Seluruh dosen dan staf akademik STKIP Andi Matappa** yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
8. **Staf perpustakaan** yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjamkan buku-buku yang sangat membantu dan bermanfaat bagi penulis.
9. **Bapak Mas'ud, SE., S.Pd., M.Pd** selaku kepala Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa yang telah membantu penulis melakukan penelitian. Beserta guru dan staff tata usaha yang telah membantu penulis saat mengadakan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

10. **Ibu Sitti Mardiyah, S.Pd., M.Pd** selaku guru matematika Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya.
11. **Seluruh siswa-siswi Smp negeri 3 Satap Tondong Tallasa** yang telah meluangkan waktunya dan kerjasamanya dalam penelitian ini.
12. **Para sahabat-sahabat perjuangan** yang telah membantu penulis dalam meyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak pernah luput dari kekhilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Aamiin….

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakhatu.

Pangkajene, Oktober 2019

Penulis

SARTIANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....

.....i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....

.....ii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....

.....iii

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....

.....iv

ABSTRAK.....

.....v

MOTTO.....

.....vi

PERSEMBAHAN.....

.....vii

KATA PENGANTAR.....

.....viii

DAFTAR ISI.....

.....xi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

DAFTAR TABEL.....

.....xiv

DAFTAR GAMBAR.....

.....xv

DAFTAR LAMPIRAN.....

.....xvi

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.....

.....1

Rumusan Masalah.....

.....5

Tujuan Penelitian.....

.....6

Manfaat Penelitian.....

.....6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka.....

.....8

1. Pengertian Belajar.....

.....8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

2. Hasil Belajar.....
.....10
3. Hakikat Belajar Matematika.....
.....13
4. Media Pembelajaran.....
.....15
5. Media Powerpoint.....
.....23
a. Pengertian Powerpoint.....
..... 23
b. Kelebihan Media Powerpoint.....
..... 24
c. Kekurangan Media Powerpoint.....
..... 26
d. Tampilan Slide Powerpoint Mengenai Himpunan.....
..... 27
6. Konsep Model Pembelajaran .....
..... 27
7. Model Pembelajaran Kooperatif.....
..... 28
a. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif.....
..... 28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

b. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif.....
.....30
8. Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT.....
.....31
B. Penelitian Yang Relevan.....
.....35
.....
C. Kerangka Pikir.....
.....37
D. Hipotesis Penelitian.....
.....39

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....
.....40
B. Fokus Penelitian.....
.....41
C. Setting Penelitian.....
.....41
D. Desain dan Prosedur Penelitian.....
.....42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....

.....47

F. Teknik Analisis Data dan Indikator Pencapaian.....

.....49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....

.....51

1. Siklus I.....

.....51

2. Siklus II.....

.....90

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....

.....128

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....

.....130

B. Saran .....

.....131

Daftar Pustaka.....

.....132

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014	49
4.1	Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir Siklus I	53
4.2	Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir Siklus I	54
4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Tondong Tallasa	54
4.4	Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir Siklus II	91
4.5	Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir Siklus II	92
4.6	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Tondong Tallasa	92
4.7	Rekaptulasi Hasil Penelitian	127

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Nama**

Halaman

2.1 Contoh Tampilan Powerpoint 24

2.2 Tampilan Slide Powerpoint Mengenai Himpunan..... 27

2.3 kerangka pikir penelitian 38

3.1 Desain Penelitian..... 42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A (PERANGKAT PEMBELAJARAN).....134

a. **Silabus.....135**

b. **RPP.....138**

c. **LKS (Lembar Kerja Siswa) dan Kunci Jawaban.....194**

LAMPIRAN B (LEMBAR VALIDASI).....247

a. **Lembar Validasi RPP.....248**

b. **Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa.....250**

c. **Lembar Validasi Observasi aktivitas Siswa.....252**

d. **Lembar Validasi Respon Siswa.....254**

e. **Lembar Validasi THB.....256**

LAMPIRAN C (INSTRUMEN PENELITIAN).....268

a. **Kisi-Kisi Penulisan Soal THB.....269**

b. **Tes Hasil Belajar 275**

c. **Pedoman Penskoran.....279**

d. **Angket Respon Siswa Siswa.....285**

e. **Lembar Observasi aktivitas Siswa.....288**

LAMPIRAN D (HASIL PENELITIAN).....292

a. **Data Hasil Tes Hasil Belajar Siswa.....293**

b. **Rekapitulasi Respon siswa.....294**

c. **Hasil Lembar Kerja Siswa.....296**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

d. Daftar Perolehan Nilai Lembar Kerja Siswa.....328
e. Lembar Hasil THB Siswa.....330
f. Daftar Hadir Siswa.....337
g. Daftar Nama Kelompok.....339
h. Screenshot Materi Setiap Pertemuan.....341
i. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa.....350
LAMPIRAN E (ANALISIS HASIL PENELITIAN).....354
a. Siklus I.....355
b. Siklus II.....357
LAMPIRAN F (PERSURATAN).....359
a. Surat Keterangan Perbaikan Seminar.....360
b. Surat Keterangan Validasi.....361
c. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....362
d. Surat Keterangan Penelitian.....363
LAMPIRAN G (DOKUMENTASI).....364

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan zaman dan adanya era globalisasi menuntut setiap manusia untuk siap menghadapi persaingan dengan manusia lain. Untuk dapat bersaing dan dapat bertahan maka harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan.

Mutu pendidikan diharapkan dapat berkualitas, akan tetapi fenomena yang dialami saat ini, pendidikan masih belum mampu menunjang kualitas pendidikan. Meskipun usaha dalam memperbaikan pendidikan sudah mulai meningkat dengan dibangunnya sekolah-sekolah untuk menunjang pendidikan. Pendidikan di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) bisa dikatakan masih belum merata, masih banyak terdapat daerah-daerah yang belum terjangkau oleh pendidikan sehingga sumber daya manusianya juga masih jauh terbelakang. Seperti halnya dapat kita lihat di daerah pedesaan atau pegunungan yang masih memiliki Kualitas pendidikan yang berada dalam kategori standar meskipun sudah terjangkau oleh pendidikan. Sejalan dengan kondisi pendidikan di daerah Pangkajene ataupun daerah-daerah lain di Indonesia, banyak faktor yang menentukan keberhasilan dari siswa, mulai dari sarana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

dan prasarana sekolah, kondisi ekonomi orang tua, peran pendidik, lingkungan mengajar, lingkungan keluarga, dan faktor psikis dari siswa itu sendiri. Dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa yang paling berperan adalah pendidik dalam hal ini adalah guru.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan yang sangat penting. Matematika diperlukan dalam segala aspek kehidupan, itulah sebabnya matematika menjadi dasar (*basic of sciences*) yang selalu diberikan disetiap tingkat pendidikan. Guna tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran harus terus-menerus dilakukan. Salah satunya dengan melakukan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). Penelitian tindakan kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Disamping itu pula, Dalam memahami suatu konsep matematika, siswa masih harus diberikan rangkaian kegiatan nyata yang dapat diterima oleh akal mereka. Dengan demikian alat bantu belajar atau biasa disebut media pembelajaran sangatlah diperlukan dalam pembelajaran matematika, salah satu media pembelajaran adala powerpoint.

Media powerpoint adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide powerpoint. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

yang terangkum di dalam slide. Dengan media powerpoint diharapkan semua materi yang disampaikan guru bisa diterima oleh siswa . Powerpoint yaitu salah satu fitur menyediakan kemampuan untuk membuat presentasi yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau efek suara untuk slide tertentu. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, maka hal-hal yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk model-model, sehingga siswa dapat memanipulasi objek tersebut dengan cara dilihat, dipegang, diraba, diputarbalikkan, agar lebih mudah memahami matematika. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik harus bisa menerapkan media pembelajaran yang tepat sehingga diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu Melalui penggunaan media powerpoint ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap kendala yang biasanya di jumpai oleh sebagian guru di sekolah, salah satunya di sekolah SMP Negeri 3 Satap Tondong Tallasa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Satap Tondong Tallasa, peneliti menemukan beberapa kendala atau masalah yang di alami oleh sebagian guru dalam pembelajaran, diantaranya adalah hasil belajar matematika yang dicapai siswa masih berada di dalam kategori rendah. Itu ditunjukkan oleh hasil ulangan harian siswa, yang 75% di bawah standar dan nilai yang biasanya diperoleh siswa berkisar antara 20-50 sedangkan KKM yang ditentukan oleh sekolah tersebut adalah 70. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika antara lain: 1) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika masih kurang, sebagian besar siswa masih bingung disaat guru bertanya mengenai materi yang diajarkan. 2) siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

sudah lumayan aktif dalam bertanya, namun masih sangat kurang dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. 3) siswa kebanyakan menutupi ketidaktahuannya terhadap pembelajaran matematika.

Dari masalah di atas perlu dicari suatu alternatif pembelajaran yang tepat. Salah satu alternatif yang bisa digunakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pembelajaran kooperatif dengan metode yang berpusat pada siswa memiliki keragaman model pembelajaran yang menuntut partisispasi aktif dari siswa . Model-model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan hal tersebut salah satunya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki tupoksi mengasah kemandirian siswa. Pengembangan kemandirian siswa tercermin dari pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang dilakukan dengan cara pengangkaan terhadap masing-masing siswa, sehingga setiap siswa bertanggung jawab atas materi yang diberikan. Sehingga model *Numbered Head Together* (NHT) ini mengacu pada keterlibatan total siswa (individual).

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri atas empat tahap yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi siswa. Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah pendekatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1998). Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang tingkat kesulitannya terbatas. Struktur model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sering disebut berpikir secara kelompok. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) digunakan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran ini, siswa terlibat secara aktif, sehingga akan lebih mudah memahami. Dengan menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) maka dapat tercipta suasana yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga dengan menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Berbasis Media Powerpoint Melalui Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah melalui implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa berbasis media powerpoint pada siswa kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh suatu tujuan masalah dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa berbasis media powerpoint melalui implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (*NHT) pada siswa kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa.

D. Manfaat penulisan

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis , hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berupa ilmu pengetahuan sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran matematika melalui media powerpoint dengan implementasi pembelajaran model *Numbered Head Together* (NHT).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi siswa , bagi pendidik, dan bagi sekolah.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mendapat gambaran bagi peneliti tentang keadaan sistem pembelajaran di sekolah, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ide-ide dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia pada umumnya ketika manusia ingin bisa melakukan sesuatu tertentu. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar tidak pernah memandang siapa pengajarnya, dimana tempatnya dan apa yang diajarkan. Tetapi dalam hal ini lebih menekankan pada hasil dari pembelajaran tersebut.

Belajar menurut Slavin (Muhammad Fathurrahman 2015: 01) adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interksi antara *stimulus* dan *respond*. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah *input* yang berupa *stimulus* dan *output* yang berupa *respond*.

Menurut Ernest R. Hilgard dalam Muhammad Fathurrohman (2015: 02), belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan dengan lainnya. Sedangkan menurut Witherington (M. Thobroni 2016: 18), belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

> Muhammad Fathurrohman (2015: 03) mengemukakan pengertian belajar sebagai berikut :
>
> Belajar merupakan suatu konsep yang tidak dapat dihilangkan dalam proses belajar mengajar (pembelajaran). Belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (sasaran didik). Belajar adalah proses aktivasi otak dalam rangka menerima informasi, menyerapnya dan juga menuangkannya kembali yang pada akhirnya menghasilkan perubahan sikap atau perilaku.

Maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses merealisasi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. Apabila kita berbicara tentang belajar maka kita berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang.

Prinsip belajar adalah konsep-konsep yang harus diterapkan di dalam proses belajar mengajar. Seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila ia dapat menerapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar. Menurut Suprijono (M. Thobroni 2016: 19), prinsip-prinsip belajar terdiri dari tiga hal. Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut ;

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrument, yaitu perubahan yang disadari.
2. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif sebagai usaha yang direncenakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap.
7. Bertujuan dan terarah, dan
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman yang pada dasarnya adalah hasil interaksi siswa dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar

Belajar merupakan aspek dari perkembangan yang menunjuk pada perubahan perilaku sebagai hasil dari praktik dan pengalaman. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar disebut dengan kemampuan. Kemampuan-kemampuan itu dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Rusman (Era Destiyandani 2016: 67), Hasil belajar merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan“belajar” yang memiliki arti yang berbeda. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Selain itu, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Sudjana (Era Destiyandani 2016: 67) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Sebuah prestasi membutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar untuk memperoleh hasil. Hanya dengan keuletan, kesungguhan, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme diri yang mampu mencapainya. Serta hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan, dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) terjadi.

Menurut penulis hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dari interaksi tindakan belajar mengajar atau hasil belajar juga dapat dinyatakan sebagai suatu yang *real* atau nyata dan dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh Siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu Siswa dalam mencapai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

hasil belajar yang sebaik-baiknya. Menurut Slemato (Mohamad Alwi 2012: 15), Faktor-faktor intern dan ekstern tersebut meliputi:

1) Faktor internal terdiri dari:
   a) Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
   b) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif/motivasi, kematangan dan kesiapan.
   c) Faktor kelelahan.
2) Faktor ekternal terdiri dari:
   a) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
   b) Faktor sekolah meliputi model pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan Siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
   c) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan Siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.
   d) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) merupakan cara atau strategi yang digunakan Siswa untuk menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu. Jadi dapat dinyatakan bahwa faktor diri sendiri, sekolah dan masyarakat serta cara atau strategi pengajaran sangat mempengaruhi hasil belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang suatu objek, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah Jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya ini dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (misalnya metode, strategi, media) yang ada dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu kelas, dengan menggunakan alat media Powerpoint melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

B. Fokus Penelitian

1. Faktor *Input*

Faktor *input*, yaitu dengan melihat bagaimana kondisi di kelas sebelum diberikan tindakan yang diambil melalui observasi awal, dimana aktivitas siswa masih banyak melakukan kegiatan-kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung sehingga mempengaruhi hasil belajar.

2. Faktor Proses

Faktor proses, yaitu kondisi aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.

3. Faktor *output*

Faktor *output,* yaitu peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes setiap akhir siklus serta respon siswa terhadap pembelajaran.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa yang beralamat di Tondong Tallasa, Kecematan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan pertimbangan bahwa peneliti sudah mengenal guru-guru yang mengajar disekolah tersebut sehingga peneliti lebih mudah dalam meneliti.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian tindakan kelas ini menggunakan waktu yang diperkirakan selama 1 bulan dalam semester 1 (ganjil). Akan tetapi apabila selama 1 bulan itu tidak terpenuhi semua yang dibutuhkan peneliti maka waktu penelitian akan diperpanjang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

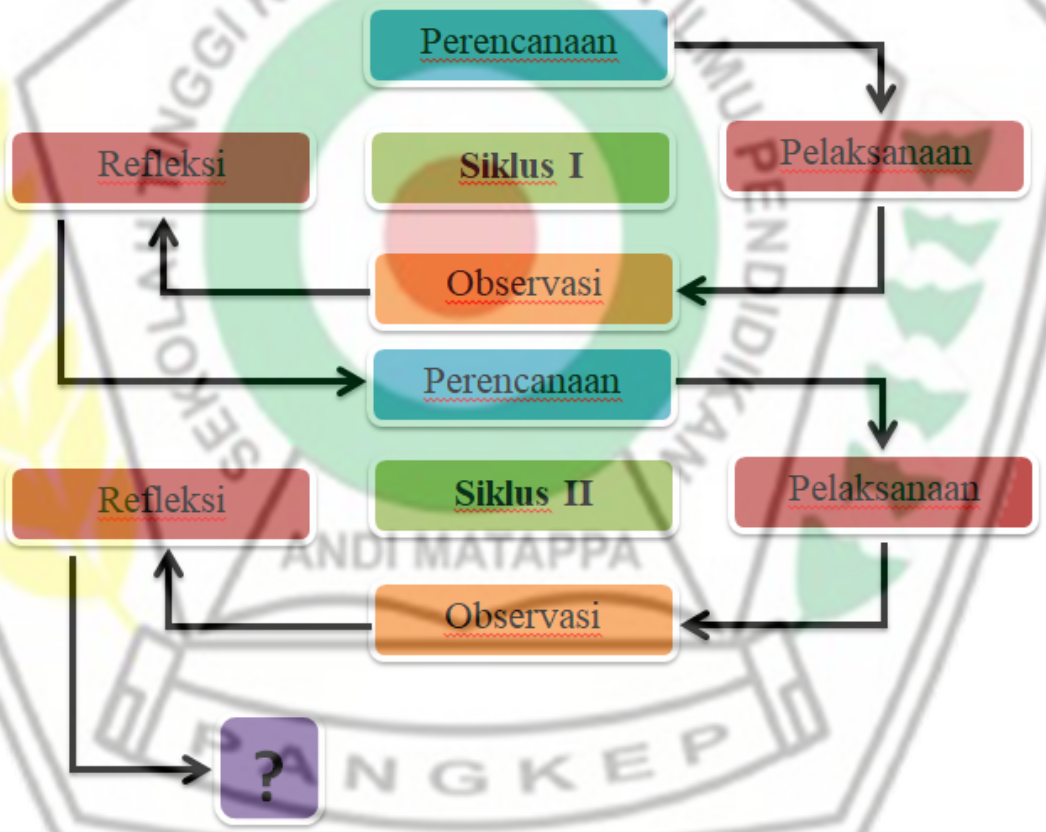
3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa.

D. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Bagan rancangan penelitian secara garis besar yang terdapat empat tahapan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan menggunakan siklus, yang dimulai dari siklus I sampai siklus *n*, siklus ini akan dihentikan saat adanya peningkatan yang terlihat, karena siklus adalah rangkaian dari setiap siklus kecuali siklus I. pada siklus I akan dilakukan perbaikan pada siklus *n*. Akan tetapi jika pada siklus *n* masih belum ada peningkatan yang terlihat, maka akan dilanjutkan kesiklus berikutnya sampai terlihat adanya peningkatan hasil belajar, secara rinci pelaksanaan prosedur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Siklus I

a. Tahap Persiapan (*Planning*)

Adapun persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan ini meliputi;

1. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
2. Membuat perangkat pembelajaran setiap pertemuan yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa.
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang terdiri dari absensi, dan keaktifan siswa.
4. Membuat alat media sebagai bahan percobaan sebelum ke tahap evaluasi.
5. Membuat soal-soal sebagai alat evaluasi disetiap akhir siklus.
6. Membuat angket untuk mengetahui tanggapan siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan model pembelajaran. Secara umum tahap-tahap tindakan pada siklus pertama ini melaksanakan tindakan berdasarkan rencana program pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut;

1. Guru membuat skenario pembelajaran, lembar kerja siswa yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa.
3. Guru memberikan angka kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda.
4. Guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari.
5. Setiap siswa diharapkan dapat mengetahui jawaban dari pertanyaan yang ada dalam LKS.
6. Guru menyebut satu angka dari tiap kelompok dengan angka yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.
7. Guru menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian pada siklus I dan II, karena pada siklus II peneliti telah melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa. Adapun data perubahan sikap siswa secara umum yang diperoleh dari lembar observasi siswa yang dianalisis secara kualitatif, serta data hasil tes akhir siklus I dan siklus II yang dianalisis secara kuantitatif. Hasil observasi dan evaluasi, serta refleksi pada siklus I dan siklus II akan dibahas sebagai berikut:

A. HASIL PENELITIAN

1. SIKLUS I

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, ada beberapa hal yang harus di siapkan oleh guru yaitu:

1) Materi yang disiapkan pada guru ini yaitu himpunan
2) Membuat perangkat pembelajaran empat pertemuan terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS). (lihat lampiran A).
3) Dalam setiap pertemuan akan disiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang terdiri dari beberapa kategori mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). (lampiran C.e)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

4) Memberikan soal-soal berbentuk essai yang terdiri dari beberapa nomor Tes Hasil Belajar (THB). (lampiran C.b)
5) Membuat angket untuk mengetahui tanggapan siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). (lampiran C.d)

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, secara umum tahapannya berdasarkan pada Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatiof tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang diterepkan oleh guru, yang secara langsung di observasi oleh guru yang bersangkutan (lampiran C.e).

Pada siklus I dilaksanakan tes hasil belajar matematika setelah penyajian beberapa sub pokok bahasan selesai. Hasil analisis deskriptif skor hasil belajar matematika siswa kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir Siklus I

Statistik	Nilai statistic
Subjek	20
Skor Ideal	100
Skor Rata-Rata	77.00
Median	72
Modus	72
Standar Deviation	16.40
Varians	269.26
Rentang Nilai	60
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa pada siklus I sebesar 77.00 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100, dengan standar deviasi 16.40 Skor tertinggi yang dicapai adalah 100 dan skor terendahnya adalah 40 dengan rentang skor 60, Median atau nilai tengah berpusat pada skor 72 dan modus atau skor yang sering muncul adalah 72.

Apabila skor hasil belajar matematika siswa pada siklus I dikelompokkan dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

Tabel 4.2 Deskripsi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	**0 – 39**	**Sangat rendah**	**0**	**0**
2.	**40 – 54**	**Rendah**	**1**	**5**
3.	**55 – 69**	**Sedang**	**3**	**15**
4.	**70 – 84**	**Tinggi**	**10**	**50**
5.	**85 – 100**	**Sangat tinggi**	**6**	**30**
Jumlah			**20**	**100**

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa tidak ada siswa atau 0% yang memperoleh skor antara 0 – 34 atau kategori sangat rendah, sebanyak 1 orang atau 5% jumlah siswa berada pada kategori rendah, sebanyak 3 orang atau 15% jumlah siswa berada pada kategori sedang, sebanyak 10 orang atau 50% pada kategori tinggi, dan sebanyak 6 orang atau 30% yang memperoleh skor 85 – 100 pada kategori sangat tinggi setelah dilakukan tindakan siklus I.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa

Persentase skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0% - 69%	Tidak tuntas	4	20
70% - 100%	Tuntas	16	80

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa yang menjadi subjek guru setelah siklus I yang memiliki hasil belajar matematika yang dikategorikan tuntas sebanyak 16 orang siswa atau sekitar 80% dan yang dikategorikan belum tuntas sebanyak 4 orang siswa atau sekitar 20%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini, yang dilaksanakan hanya difokuskan pada aktivitas siswa yang menjadi objek observasi (lampiran C.e). Hasil observasi pada siswa selama pembelajaran siklus I yaitu perubahan yang terjadi pada sikap siswa terhadap pelajaran matematika yang diambil dari pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dicatat pada lembar observasi siswa setiap kali pertemuan (lihat lampiran D.c). Dari data lembar observasi menunjukkan bahwa sikap telah mengalami perubahan kearah yang positif meskipun hasilnya belum optimal. Pada awal siklus I khususnya pada pertemuan pertama, terlihat bahwa siswa belum memahami apa yang harus dilakukan pada saat kegiatan kelompok. Selain itu, keributan dan keluar masuk kelas sering terjadi dengan suasana yang baru ini. Keributan sering terjadi pada saat pembagian kelompok dan ketika siswa melakukan perpindahan untuk berkumpul dengan teman sekelompoknya masing-masing. Selain menimbulkan keributan proses ini membutuhkan waktu yang agak lama untuk mengatur kursi tempat diskusi masing-masing kelompok serta pemberian *Numbered Head* yang menjadi ciri khas dari model yang diterapkan.

Adapun dalam penyelesaian LKS yang diberikan, siswa pada setiap kelompok belum bisa melakukan diskusi seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena belum ada kerjasama yang baik antar anggota kelompok dan kurangnya semangat dalam mengerjakan LKS. Selain itu yang mengerjakan LKS itupun didominasi oleh siswa yang berkemampuan tinggi/sangat tinggi, sedangkan yang lainnya hanya melihat temannya bekerja atau menunggu jawaban tanpa ikut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian siklus I dan II, dapat disimpulkan, bahwa Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.B Smp Negeri 3 Satap Tondong Tallasa yang diindikasi dengan meningkatnya skor rata-rata hasil belajar matematika siswa yakni pada siklus I sebesar 77.00 meningkat menjadi 80.60 di siklus II. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa atau secara individual pada siklus I sebesar 80% yaitu 16 dari 20 siswa termasuk dalam kategori tuntas akan tetapi secara klasikal belum tuntas karena belum mencapai 85 %, meningkat pada siklus II baik secara individual yaitu 95% yaitu 19 dari 20 siswa termasuk dalam kategori tuntas dan tuntas secara klasikal karena sudah mencapai 95% dari standarisasi klasikal yaitu 85%.Terjadinya peningkatan hasil belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II, ditinjau dari tingkat penguatan materi yakni 0% ─ 34% sebanyak 0 siswa dengan presentase 0% di kategorikan sangat rendah, menjadi 75% ─ 84% sebanyak 13 siswa di kategorikan tinggi, menjadi 85% ─ 100% sebanyak 7 siswa di kategorikan sangat tinggi. Selain itu, Terjadinya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada lembar observasi (Lampiran C5) setelah diimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) melalui media berbasis powerpoint.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidik, yaitu:

1. Kepada guru khususnya guru matematika agar mempertimbangkan untuk menerapakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebagai salah satu alternatif kiranya pembelajaran matematika di sekolah beriorientasi pada siswa aktif (*Student-Centered-Instruction*) agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Diharapkan kepada peneliti lain yang ingin melekukan penelitian yang relevan agar mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.
3. Guru diharapkan menciptakan suasana yang kondusif dalam kelas dan lebih mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman, As'ari, dkk, 2017, *Buku Guru Matematika*, edisi revisi, Balitbang, Jakarta

Adnan Mahdi, dan Mujahidin, 2014, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi,Tesis,& Disertasi,* Alfabeta, Bandung

Anas, Sudijono 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta

Dimyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran,* Rineka Cipta, Jakarta

Era, Destiyandani, dkk, 2016, Penerapan Model Pembelajarannumber Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Tuntang Pada Materi Segitiga, Jurnal Satya Wacana, Vol. 32, No.2: 65 – 78

Kementrian Pendidikan, Dan Kebudayaan, 2014, *Kerjasama Perguruan Tinggi,* Ani Nurdiani Azizah, Jakarta.

M, Thobroni, 2016, *Belajar dan Pembelajaran*, AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta

Mohamad, Alwi, 2012, Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Mobile Learning Pada Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VII Semester Gasal Smp Negeri 2 Balapulang-Tegal Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang

Muhammad Arif, Tiro, 2015, *Dasar-Dasar Statistika*, Andira Publisher, Makassar

Muhammad, Fathurrohman, 2015a, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, AR-RUZZ MEDIA, Depok Sleman Jogjakarta

_____, 2015b, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013,* Kalimedia, Depok Sleman Jogjakarta

Muslim, Nursyafei, 2017, Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas XI Ma Darussalam Anrong Appaka Kabupaten Pangkep, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Stkip Andi Matappa Pangkep, Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

Nurdiansyah, dkk, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran (Sesuai Kurikulum 2013),* NLC, Sidoarjo

Nurfadli, 2017, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Trigonometri Berbasis Media Powerpoint Melalui Pendekatan Konstektual Pada Siswa Kelas X Ilmu Sosial Man Pangkep, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Stkip Andi Matappa Pangkep, Pangkep

Rostina, Sundayana, 2016, *Media dan Alat Media dalam Pembelajaran Matematika*. Alfabeta,cv, Bandung

Saminanto, 2010, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. RASAIL Media Group, Semarang

Viviana, 2018, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model pembelajaran Group Investigation (GI)* Pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Negeri 6 Labakkang (Labschool UNM), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Stkip Andi Matappa Pangkep, Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

Pelaksanaan Tes Hasil Belajar

Siklus I & II





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

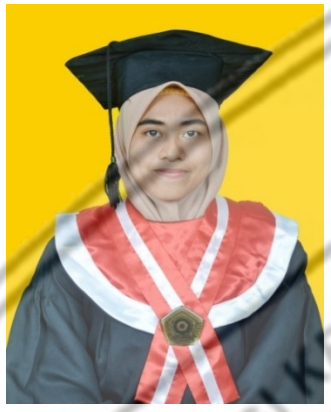
Foto Bersama





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SARTIANI, anak dari pasangan Kamaruddin dan Patia, lahir pada tanggal 11 April 1997 sebagai anak ke-1 dari keluarga KAPA, dan dia merupakan anak tunggal. Beralamatkan di Kampung libureng Desa Bulu Tellue Kec. Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Menjadi seorang guru adalah cita-cita yang selama ini tertuang dalam segenap langkah usaha dan doa kepada Ilahi, demi mendidik calon penerus beriman dan berpengetahuan. Meniti karir pendidikan mulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 34 Libureng, pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan studi di SMP Negeri 3 Satap Tondong Tallasa pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2012, dan selanjutnya menamatkan diri di SMA Negeri 1 Tondong Tallasa pada tahun 2015, pada tahun 2015 melanjutkan studi Keperguruan Tinggi STKIP Andi Matappa dengan jurusan ilmu pendidikan program studi Pendidikan Matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/le1_zM8vx3q7XZ3XmHH6Aw